

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teory humanistik beranggapan bahwa proses belajar dinilai lebih penting daripada hasil belajar. (Carl rogers) menyatakan pembelajaran merupakan proses untuk saling memahami antara guru dan siswa, hingga guru tahu apa yang dibutuhkan oleh muridnya tanpa ada paksaan ataupun ketidaksepahaman antara keduanya, hingga bisa dijadikan pembelajaran sebagai pengalaman seseorang dalam prosesnya. Berdasarkan hal tersebut terbentuknya kualitas pembelajaran disebabkan oleh adanya kualitas pembelajaran guru dan motivasi belajar yang baik.

Kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan dan tingkat pencapaian dari tujuan pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran (Rahayu dan Tedi, 2019). Indikator kualitas pembelajaram belajar terdiri dari; 1) antusias menerima pelajaran (2) konsentrasi dalam belajar(3) keaktifan bertanya (4) kerja sama dalam kelompok (5) ketepatan jawaban (6) keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya(7) kemampuan memberikan penjelasan (Sindrahati,2022). Indikator kualiatas pembelajaran tersebut merupakan indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Penulis telah melakukan wawancara dengan beberapa siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Dengan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kurangnya kemampuan keterampilan guru dalam memberi penguatan, memberi variasi stimulus,dalam proses pembelajaran guru terkesan kurang terampil dalam membuka dan menutup pembelajaran yang berujung kurangnya kualiatas

pembelajaran di dalam kelas dimana siswa sulit untuk berkonsentrasi dan semangat dalam pembelajaran.

Menurut Cooper menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”. Guru harus dapat menguasai keterampilan dalam teknik mengajar. Berkenaan dengan keterampilan mengajar guru, maka setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan berdampak positif bagi peserta didiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkannya seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil tersebut. Maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran. Keterampilan Mengajar menjadi penting karena faktor tersebut dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan dari suatu proses pembelajaran. Selain itu juga sangat menentukan kualitas pembelajaran (Rahmad, 2022).

Hasil wawancara juga membuktikan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dimana ini dilihat dari banyaknya siswa yang menyatakan mereka tidak percaya diri untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru maupun dari

teman, kurangnya semangat pada saat pembelajaran akuntansi, bila ada tugas yang sulit akan langsung mencari jawaban di internet, dan sebagian besar masih ada yang melihat hasil pekerjaan dari teman lain.

Penulis melakukan riset pendahuluan terhadap 40 orang siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Hasil riset pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran dari kualitas pembelajaran siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 13 Medan. Adapun hasil riset pendahuluan terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Kualitas pembelajaran

NO	Indikator Kualitas Pembelajaran	Persentase	
		Ya	Tidak
1	Antusias Menerima Pelajaran	37,5%	62,5%
2	Konsentrasi Dalam Belajar	35%	65%
3	Keaktifan Bertanya	20%	80%
4	Kerja Sama Dalam Kelompok	40%	60%
5	Ketepatan Jawaban	30%	70%
6	Keaktifan Menjawab Pertanyaan Guru	27,5%	72,5%
7	Keaktifan Menjawab Pertanyaan Siswa Lainnya	10%	90%
	Jawaban Rata-Rata Persentase	27,5%	72,5%

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 13 Medan sebesar 72,5% belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran siswa akuntansi SMK Negeri 13 Medan harus lebih dioptimalkan.

Pada saat melaksanakan kegiatan PLP di SMK Negeri 13 Medan penulis mendapati kualitas pembelajaran siswa yang kurang baik. Penulis menemukan siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru begitu juga pertanyaan dari teman, siswa tidak mampu menjelaskan ulang materi yang telah dipelajari, siswa

kebanyakan pasif dalam pembelajaran. Hal ini memperlihatkan kualitas pembelajaran yang kurang baik.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme guru, terutama dalam penyediaan fasilitas belajar yang efektif dan efisien bagi siswa (Henry, 2022). Begitu juga kualitas pembelajaran dilihat dari komunikasi. Transfer informasi harus dilakukan oleh kedua belapihak, pendidikan memberikan informasi dan siswa menangkap informasi yang disampaikan itu (Tony, 2020).

Pada saat melaksanakan kegiatan PLP di SMK Negeri 13 Medan juga mendapati kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa, ini terbukti dari pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, mereka banyak melakukan kegiatan sendiri seperti berbicara dengan teman. Dan masih banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran, ketika guru bertanya siswa masih banyak yang diam. Ini menunjukkan kurangnya rasa percaya diri siswa.

Keterampilan Mengajar menjadi penting karena faktor tersebut dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan dari suatu proses pembelajaran (Rahmad, 2020). Selain itu juga sangat menentukan kualitas pembelajaran dan (Vivi et al, 2020) menyatakan kualitas pembelajaran sangat tergantung pada motivasi belajar. Belajar dengan motivasi tinggi, dengan intruksi yang memungkinkan dalam mencapai tujuan belajar.

Hasil penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muliana & Nisma, (2023) dan Intan & Nisafira, (2024). Hasil

penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Innayahridaul, (2020); Hendri dan Muljadi, (2023).

Berdasarkan problematika diatas, Penelitian ini menerapkan analisis data dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) untuk melihat pengaruh atau tidak pengaruhnya keterampilan mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran. Namun, penelitian yang akan dilakukan ini tentu saja memiliki perbedaan dengan penelitian penelitian sebelumnya. Perbedaan bukan hanya terdapat pada lokasi, subjek dan objek penelitian, tetapi juga terlihat pada analisis data yang digunakan untuk mengola data.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, dan perbedaan hasil penelitian Riska (2019) yang menyatakan keterampilan mengajar guru tidak terdapat pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran dan pada penelitian Puwarti (2016) yang menyatakan motivasi belajar tidak terdapat pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Maka peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 13 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keaktifan bertanya siswa

2. Kurangnya keaktifan bertanya siswa dalam menjawab pertanyaan guru
3. Kurangnya keaktifan bertanya siswa dalam menjawab pertanyaan siswa lainnya
4. Kurangnya keterampilan mengajar guru dalam memberi penguatan
5. Kurangnya keterampilan mengajar guru dalam memberi variasi stimulus
6. Kurangnya keterampilan mengajar guru dalam membuka pelajaran
7. Kurangnya keterampilan mengajar guru dalam menutup pelajaran
8. Kurangnya percaya diri siswa dalam bertanya atau menjawab pertanyaan
9. Kurangnya semangat siswa pada saat pelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Adapun batasan masalah Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran yang diteliti adalah kualitas pembelajaran di SMK Negeri 13 Medan
2. Keterampilan mengajar Guru yang diteliti adalah keterampilan guru di SMK Negeri 13 Medan.
3. Motivasi Belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 13 Medan.
4. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 13 Medan

yang telah melalui mata pelajaran akuntansi dasar

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi serta pemecahan masalah yang dikemukakan diatas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 13 Medan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 13 Medan?

1.5 Tujuan

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 13 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran di SMK Negeri 13 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dari segi teoritis atau pun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi bagi pendidikan dan memperluas pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bersama mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu keterampilan guru dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan serta kemampuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
- b. Bagi siswa, sebagai pedoman bagi siswa tentang perlunya memiliki motivasi belajar yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru tentang perlunya memiliki keterampilan mengajar yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya terkait kualitas pembelajaran.
- e. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai penambah referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- f. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Diharapkan dapat digunakan untuk proses perkembangan ilmu pendidikan melalui perkembangan teknologi yang berdasarkan ilmu pengetahuan.